

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi yang semakin bergerak maju pada era globalisasi saat ini menjadikan pemahaman akan pentingnya keberadaan humas dalam sebuah perusahaan atau organisasi terus berkembang pesat. Seiring dengan hal tersebut maka pemerintah sebagai pengemban amanat masyarakat harus tanggap dalam menyikapi perkembangan tersebut. Maka dari itu dengan keberadaan humas didalam sebuah lembaga atau instansi dalam hal ini adalah pemerintah, merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan dan mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi yang bersangkutan kepada masyarakat luas.

Public relations atau humas merupakan fungsi manajemen dalam suatu organisasi yang memegang peranan penting untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional melalui kerjasama dengan pihak *pers*, seperti kepada media massa cetak. Keberadaan humas berfungsi sebagai mediator yang menjembatani kepentingan organisasi atau perusahaan dengan publiknya. Sehingga berbagai aktivitas senantiasa menciptakan, menjaga dan meningkatkan citra atau *image* yang positif untuk meningkatkan kepercayaan publik kepada instansi tersebut.

Dalam ruang lingkup humas pemerintahan terdapat kebutuhan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan baru didalam instansi pemerintahan tersebut, seperti informasi mengenai kebijakan baru, program baru dan kegiatan pemerintah. Karena di era perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi secara terbuka di berbagai media massa, maka dari itu menjadikan masyarakat lebih kritis terhadap suatu hal yang terjadi. Transparansi informasi pada saat ini berdampak kepada keingintahuan masyarakat akan berbagai informasi yang berkenaan dengan pembangunan dan kegiatan didalam pemerintahan. Maka dari itu pemerintah diuntut dapat menyediakan informasi untuk dikomunikasikan dan disosialisasikan sesuai dengan keinginan masyarakat, sebab pada dasarnya pemerintah adalah pelayan masyarakat (*public service*) yang harus memberikan pelayan dan mengabdikan kepada masyarakat. Karena memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat merupakan suatu tugas utama bagi pemerintah yang dilakukan oleh bagian humas pada khususnya.

Pers dan media massa cetak pada surat kabar digunakan oleh humas untuk membantu memperlancar penyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Selain itu media massa cetak juga dapat digunakan untuk meluruskan informasi yang salah dan tidak jelas yang beredar di masyarakat luas secara resmi dilakukan oleh humas pemerintahan sebagai bentuk upaya menjaga citra dan kredibilitasnya. Sehingga informasi mengenai pemerintah yang beredar di masyarakatpun dapat dikontrol oleh humas dengan menggunakan media massa tersebut untuk menjaga kestabilan pemerintahan.

Salah satu cara yang dilakukan oleh humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang adalah dengan cara penyebarluasan informasi melalui *media relations*. *Media relations* merupakan salah satu hubungan yang dibina oleh humas. Terdapat beberapa bentuk kegiatan, yang salah satu bentuknya yaitu *press release*. *Press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh humas dan disampaikan kepada pengelola redaksi *pers* diberbagai media massa untuk dipublikasikan dalam medianya tersebut. *Press release* yang merupakan aktivitas humas yang digunakan agar lembaganya selalu eksis di media. Kelebihan *press release* mampu menjangkau publik yang banyak. *Press release* yang baik harus memiliki nilai berita (*news value*) agar beritanya dapat disukai masyarakat luas.

Sekarang ini masyarakat membutuhkan banyak informasi untuk mengetahui perkembangan pemerintahan agar menjadikan masyarakat yang kritis dan cerdas dalam menganggapi isu-isu yang berkembang, sehingga masyarakat tidak mudah percaya dengan sumber informasi dari orang yang tidak bertanggung jawab. Dengan adanya penyusunan *press release* yang dilakukan oleh humas untuk meningkatkan penyebarluasan informasi dalam suatu instansi pemerintahan kepada masyarakat diharapkan informasi dapat tersampaikan secara terbuka dan transparan kepada masyarakat. Maka dari itu peranan humas di lingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun citra positif bangsa dan negara serta menumbuhkan rasa kepercayaan publik kepada pemerintahan sebagai pelayan masyarakat dengan melakukan pengelolaan kegiatan penyusunan *press release* sebagai bentuk cara penyebarluasan informasi kepada masyarakat di

daerah Kabupaten Sumedang. Informasi tersebut berupa keterangan, pernyataan, gagasan yang mengandung nilai, makna dan fakta.

Dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan kebijakan, program dan kegiatan pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2011, Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang melakukan program kerjasama informasi dengan media massa sebagai penyebarluasan informasi dalam bentuk kegiatan melalui *press release*. Maka dari itu terbentuklah surat keputusan tim pelaksana teknis kegiatan penyusunan *press release* oleh Bupati Sumedang tahun 2015, untuk meningkatkan pelaksanaan tugas kehumasan di lingkungan pemerintah daerah. Penyusunan *press release* tersebut dikelola oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang untuk memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat berkaitan dengan kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Informasi tersebut sebaiknya diberikan kepada masyarakat secara cepat, tepat, akurat, lengkap, proporsional dan menarik, selaras dengan dinamika masyarakat yang ada saat ini.

Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang juga berkewajiban memberikan pemahaman mengenai visi, misi dan tujuan pemerintah daerah serta menampung aspirasi publik sebagai masukan dalam mengevaluasi kebijakan, program dan kegiatan pemerintah melalui media massa sebagai bentuk penyebarluasan informasi. Karena peranan media massa sangat strategis maka dari itu tidak heran jika *press release* memegang kunci yang sangat penting dalam sebuah instansi pemerintahan untuk menciptakan pengetahuan dan juga pemahaman masyarakat mengenai daerahnya.

Press release yang dibuat oleh humas sekretariat daerah Kabupaten Sumedang sebagai bentuk kegiatan dalam penyebarluasan informasi untuk menyebarkan informasi mengenai kebijakan daerah, program dan kegiatan pemerintah yang meliputi kepala Daerah yaitu Bupati dan semua jajarannya di Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang secara cepat kepada masyarakat. Dengan adanya *press release* sebagai bentuk penyampaian informasi secara akurat yang dikelola langsung oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang untuk membangun citra positif dimata publik dan dapat menjalin hubungan baik antara pemerintahan, masyarakat dan juga *pers* yaitu para wartawan di media massa cetak pada surat kabar.

Ada berbagai macam media massa yang digunakan untuk penyebarluasan informasi pada media massa yaitu surat kabar, media elektronik yaitu radio dan juga dengan media internet seperti *website* dan juga media sosial *facebook*, *twitter* dan *instagram*. Namun diantara media-media tersebut yang lebih dominan dan efektif untuk langsung bersentuhan dengan masyarakat luas yaitu melalui media massa cetak surat kabar. Karena sebagian besar masyarakat di daerah Kabupaten Sumedang berlangganan surat kabar baik itu harian lokal maupun regional dan nasional. Semua itu dikarenakan media lainnya seperti media elektronik yaitu radio memiliki beberapa kendala yaitu keterbatasan jangkauan siaran yang hanya dapat menjangkau 11 kecamatan di Kabupaten Sumedang yang totalnya 26 kecamatan, letak geografis Kabupaten Sumedang yang bergunung-gunung sehingga siaran tidak dapat terjangkau secara keseluruhan, cuaca yang sering kurang baik dan perangkat radio yang belum diperbaharui seperti perbaikan

pemancar dan juga penyambung siaran yang belum memadai. Sama halnya dengan media elektronik melalui radio, media internet dengan menggunakan website dan media sosial *facebook*, *twitter* dan juga *instagram* masih dianggap belum efektif dan menyeluruh untuk menjangkau lapisan masyarakat hingga sampai ke pedesaan karena penggunaan media internet ini hanya digunakan oleh orang tertentu yang mempunyai fasilitas internet.

Tingginya tingkat pembaca surat kabar di Sumedang dapat dilihat dari jumlah orang yang berlangganan harian surat kabar. Maka dari itu penggunaan media cetak surat kabar pun dikatakan sangat efektif sebagai media dalam menyebarkan informasi yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang. Dengan menggunakan media tersebut maka humas dapat melakukan penyebaran informasi mengenai pemerintahan untuk disebarluaskan sesuai dengan target pembacanya yaitu masyarakat Kabupaten Sumedang.

Kelebihan dari *press release* yang di buat oleh humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang yaitu selalu menyampaikan informasi secara transparan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti oleh masyarakat luas. Informasi yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, program pemerintah dan kegiatan pemerintah, agar terwujudnya hubungan baik dan terciptanya citra positif di mata masyarakat khususnya Kabupaten Sumedang dan sekitarnya. Karena salah satu bentuk tugas Humas dalam membina hubungan baik dengan pihak media massa atau *pers* sebagai publik eksternal melalui *press release*, sebagai media untuk penyebaran

informasi kepada masyarakat yang lebih efektif di instansi pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.

Dengan terbinanya hubungan baik dengan media massa tersebut, maka Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang dapat melakukan penyebarluasan informasi pemerintahan dengan cepat kepada masyarakat baik di daerah terpencil sekalipun. Sehingga tercipta dan terwujudnya pengetahuan dan pemahaman serta kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintahan sebagai pelayan publik yang baik. Dengan terjalinnya hubungan yang harmonis antara *pers* dan pemerintah daerah dilakukan untuk pembentukan opini publik yang positif terhadap pemerintahan dan para pejabatnya sehingga terwujudnya visi dan misi daerah Kabupaten Sumedang dengan berhasil. Visi dan Misi dalam pembangunan Kabupaten Sumedang tahun 2014-2018, yaitu: “*PADA TAHUN 2018 SUMEDANG SENYUM MANIS*” Senyum manis merupakan singkatan dari Sejahtera, Nyunda, Maju, Mandiri, dan Agamis. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diadakannya strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang dengan bentuk *press release*.

Press release atau siaran *pers* sebagai bentuk publikasi merupakan media yang digunakan dalam kegiatan penyebarluasan informasi di Kabupaten Sumedang khususnya pada media massa. Mengingat hal tersebut diperlukan penyusunan *press release* yang baik dan tepat dalam upaya meningkatkan penyebarluasan informasi kepada publik melalui media massa, sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat tepat sasaran. Dengan demikian kegiatan

penulisan *press release* sebagai publisitas dapat terwujud dengan baik dalam penyebaran informasi secara sistematis tentang lembaga.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang, dimana terlihat bahwa:

1. Bagian Humas Sekretariat Daerah Sumedang kurang mampu dengan baik dalam hal pengolahan data menjadi informasi dalam pembuatan *press release*. Contohnya, data yang didapat dari hasil peliputan kegiatan yang telah disusun menjadi *press release* ada beberapa yang tidak sesuai dengan kaidah dalam penulisan *press release* karena keterbatasan waktu dalam pembuatannya.
2. Bagian Humas Sekretariat Daerah Sumedang kurang mampu mengelola informasi untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Contohnya, *press release* yang dibuat masih belum merata tersebar kepada masyarakat secara luas sampai kepada pelosok sehingga kebutuhan akan informasi masyarakat belum terpenuhi dengan baik, misalnya mengenai informasi bidang pemerintahan, pendidikan, politik, kesehatan, budaya dan kebutuhan lapangan kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh:

1. Bagian Humas Sekretariat Daerah Sumedang masih belum dengan baik menulis *press release* dengan tema yang kurang menarik semua itu disebabkan karena pegawai yang bertugas dalam pembuatan *press release* tidak memiliki waktu yang banyak untuk membuat *press release* dengan baik, karena ketika ada kegiatan pimpinan setelah itu

press release harus langsung dikirimkan ke media. Contohnya, saat ada acara ataupun kegiatan di pemerintah daerah yang dilakukan sore hari dan malam hari, *press release* tersebut harus langsung dibuat sehingga belum sempat di edit namun harus segera dikirim karena keterbatasan waktu sehingga nilai berita yang ditulisnya kurang.

2. Bagian Humas Sekretariat Daerah Sumedang belum dapat menghilangkan secara keseluruhan dalam hal penggunaan istilah teknis dan ilmiah sebagai bahan penyusunan *press release* yang disebarluaskan kepada masyarakat. Contohnya, pada program kegiatan pemerintah Kabupaten Sumedang yang senantiasa terlalu banyak menggunakan istilah teknis dan ilmiah sehingga masyarakat yang pendidikannya menengah ke bawah kurang mengerti mengenai apa yang disampaikan dalam *press release* tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan ini dengan mengambil judul **“Efektivitas Penyusunan *Press Release* Dalam Meningkatkan Informasi Pada Media Cetak Oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana efektifitas penyusunan *press release* dalam meningkatkan informasi pada media cetak oleh humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang?

1.2.2 Hambatan–hambatan apa saja yang muncul dalam efektifitas penyusunan *press release* dalam meningkatkan informasi pada media cetak oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang?

1.2.3 Usaha–usaha apa saja yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang untuk mengatasi hambatan penyusunan *press release* dalam meningkatkan informasi pada media cetak oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai salah satu syarat ujian sidang sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung jurusan Ilmu Komunikasi bidang kajian Humas dan juga bertujuan sebagai berikut adalah:

1. Mengetahui efektifitas penyusunan *press release* dalam meningkatkan penyebarluasan informasi pada media massa cetak oleh bagian humas Sekretriat Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui hambatan–hambatan apa saja yang muncul dalam efektifitas penyusunan *press release* dalam meningkatkan penyebarluasan informasi pada media cetak oleh bagian humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.
3. Mengetahui usaha–usaha apa saja yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang untuk mengatasi hambatan

penyusunan *press release* dalam meningkatkan penyebarluasan informasi pada media cetak oleh bagian humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoretis

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu hubungan masyarakat dalam perkembangan Ilmu Komunikasi pada era globalisasi saat ini.
2. Mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu hubungan masyarakat di dalam instansi pemerintahan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, referensi guna membenahi aspek sejenis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama praktisi humas pemerintahan.
4. Memperluas kajian mengenai kegiatan *press release* yang dilakukan Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.
5. Dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca hasil dari penelitian ini.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk proses kerja yang akan datang dalam kehidupan nyata yang lebih baik lagi.
2. Dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang, dalam menjalankan fungsi humas dalam pemerintahan sesuai dengan visi dan misi Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang lebih baik lagi dan dapat memperbaiki kekurangan dalam pengelolaan *press release*.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjadikan alur pikir lebih terarah dan menjadikan alat pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini. Disini peneliti mencoba menjelaskan mengenai pokok masalah dari penelitian yang dimaksud untuk menegaskan, meyakinkan dan menggabungkan teori dengan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian.

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah **Teori Informasi Organisasi** (*Organizational Information Theory*) dikemukakan oleh **Karl Weick** yang dikutip dari **Ardianto** dalam bukunya **Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif**, sebagai berikut:

Organisasi sebagai sebuah sistem yang mengambil sebuah informasi membingungkan atau ambigu dari lingkungannya dan membuat informasi tersebut

menjadi masuk akal. Menurut teori ini, organisasi akan berevolusi selama berusaha untuk memahami diri mereka dan lingkungannya. Teori ini adalah salah satu cara untuk menjelaskan bagaimana organisasi membuat informasi yang membingungkan atau ambigu menjadi masuk akal. Teori ini memfokuskan pada proses pengorganisasian anggota organisasi untuk mengelola informasi. Sejumlah asumsi dasar teori ini: *Pertama*, organisasi manusia ada dalam sebuah lingkungan informasi. *Kedua*, informasi yang diterima sebuah organisasi berbeda dalam ketidakjelasan. Pesan-pesan berbeda dalam hal sejauhmana mereka dapat dipahami. Sebuah organisasi harus menentukan mana anggota yang lebih mengetahui atau berpengalaman dalam berurusan dengan informasi penting yang didapatkan. *Ketiga*, untuk mengurangi ketidakjelasan informasi, organisasi manusia terlibat di dalam pemrosesan informasi. (2014:144)

Menurut peneliti, teori informasi organisasi yang dikemukakan oleh **Karl Weick** diprediksi tepat digunakan untuk melakukan penelitian terkait masalah yang dibahas oleh peneliti. Teori informasi organisasi digunakan peneliti untuk mengidentifikasi efektivitas dari kegiatan penyusunan *press release* yang dilakukan oleh bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang, kegiatan memproses informasi organisasi dan mengatasi keambiguitasan informasi organisasi yang dituangkan dalam sebuah *press release* untuk disebarluaskan kepada masyarakat sebagai sebuah informasi yang akurat mengenai pemerintahan yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan dan lain sebagainya .

Kegiatan penyusunan *press release* menjadi kajian peneliti mengenai peran bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang dalam mengelola dan menyebarkan informasi organisasi pada media massa cetak surat kabar, karena masalah yang kerap kali dihadapi oleh bagian Humas Setda Sumedang

adalah tentang kesimpang-siuran informasi yang berkembang di masyarakat mengenai Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

Berbicara mengenai informasi organisasi maka adanya dua unsur yang saling berhubungan didalamnya, yaitu penyusunan *press release* dan penyebarluasan informasi yang terdapat di Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.

1.4.1 *Press Release*

Pengertian *press release* menurut **Effendy** dalam bukunya **Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis** adalah sebagai berikut:

***Press release* atau siaran pers merupakan media yang banyak digunakan dalam kegiatan kehumasan karena menyebarkan berita. Istilah *press release* mempunyai pengertian yang luas, tidak hanya berkenaan dengan media cetak, seperti surat kabar dan majalah, tetapi juga media elektronik, seperti radio dan televisi. Di negara lain istilah *press release* itu kadang-kadang disebut *news release*, suatu istilah yang maknanya menyangkut keseluruhan media massa, jadi tidak hanya media cetak saja. (1992:159)**

Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang melakukan kegiatan penyusunan *press release* yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan penyebarluasan informasi organisasi khususnya dalam ruang lingkup pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang kepada media massa cetak.

Persyaratan penyusunan *press release* menurut **Effendy** dalam bukunya **Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis** mengemukakan syarat-syarat *press release* sebagai berikut:

a. **Mengandung Nilai Berita (*News Value*)**

Herbert Baus dalam definisinya menegaskan bahwa tugas publisitas dalam hal ini *press release* adalah memaparkan kisah. Kisah yang mengandung nilai berita adalah kisah mengenai hal atau peristiwa yang menimbulkan rasa aneh, kagum, heran, dan sebagainya atau yang luar biasa atau pertama kalinya terjadi.

b. **Faktanya Termasa (*Timely*)**

Yang dimaksud dengan termasa atau *timely* dalam konteks pemberitaan ialah waktu terjadinya peristiwa yang relatif baru. Ketermasaan atau *timeliness* suatu berita surat kabar di Indonesia terukur oleh 24 jam. Jadi, jika suatu peristiwa kemarin, dan dikirimkan dengan *press release* kepada media massa hari ini, termasuk termasa. Surat kabar akan mempertimbangkan, tetapi jika lewat dari itu, ada kemungkinan *press release* tersebut dicampakan.

c. **Disusun secara piramida terbalik (*Inverted Pyramid*)**

Piramida terbalik atau *inverted pyramid* merupakan istilah jurnalistik, yakni bahwa dalam susunan kisah berita didahulukan segi terpenting atau klimaks, yang disusul berturut-turut oleh bagian yang berkadar semakin rendah: penting, agak penting, kurang penting, dan tidak penting.

d. **Mengandung Rumus '5 W & 1 H'**

Dalam jurnalistik dikenal rumus "5 W & 1 H" yang dengan sendirinya harus menjadi persyaratan *press release*. Rumus tersebut adalah singkatan dari:

- *What* - Apa : Apa yang terjadi?
- *Who* - Siapa : Siapa yang terlibat?
- *Where* - Dimana : Di mana terjadinya?
- *When* - Kapan : Kapan terjadinya?
- *Why* - Mengapa : Kenapa terjadi demikian?
- *How* - Bagaimana : Bagaimana terjadinya?

e. **Disusun Dengan Kata-Kata Lazim**

Sasaran media massa adalah khalayak heterogen, beraneka dalam banyak hal: jenis kelamin, usia, agama, bangsa dan suku bangsa, status sosial, pendidikan, kebudayaan, pandangan hidup, gaya hidup, hobi, dan seterusnya. Oleh karena itu, media massa dalam operasionalisasi kegiatannya tertuju kepada khalayak dengan pendidikan rata-rata tidak terlalu tinggi, tetapi juga tidak terlalu rendah. Sehubungan dengan itu, kisah berita disusun dengan

bahasa yang sederhana dengan kata-kata lazim, yang umum dikenal oleh masyarakat, yang dapat diserap sekilas baca atau sekilas dengar. Istilah-istilah teknis dan ilmiah yang hanya dikenal oleh sekelompok orang harus dihindarkan. Apabila terpaksa karena akan menghilangkan makna kisah keseluruhan, maka istilah teknis atau ilmiah itu perlu dijelaskan. (1992:161)

1.4.2 Tahap–Tahap Penyebarluasan Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu organisasi. Informasi merupakan data yang telah diproses untuk kegunaan perencanaan dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut **Siagian** dalam bukunya **Sistem Informasi Manajemen** pengertian Informasi, adalah sebagai berikut:

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Artinya semakin disadari oleh makin banyak pihak bahwa informasi merupakan sumber daya yang makin penting peranannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa informasi menyentuh seluruh segi kehidupan manusia meskipun teknologi yang menghasilkannya mungkin tidak dipahami, apalagi dikuasainya. Informasi diperlukan bukan hanya oleh individu dan berbagai kelompok dalam masyarakat, akan tetapi juga oleh semua jenis organisasi, termasuk organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi politik, birokrasi pemerintahan dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi keagamaan. Gejala tersebut bahkan dapat dikatakan sudah mendunia. Tegasnya, informasi diperlukan sebagai pendukung proses pengambilan keputusan. (2015:75)

Tahap–tahap penyebarluasan informasi menurut **Siagian** dalam bukunya **Sistem Informasi Manajemen** yang sangat berperan penting dalam penyebarluasan informasi yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan Informasi

Informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi harus memenuhi persyaratan kelengkapan, kemutakhiran, kehandalan, terolah dengan baik, tersimpan dengan rapi dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan. Persyaratan–persyaratan tersebut hanya mungkin terpenuhi apabila data, yang merupakan bahan baku untuk informasi, digali dari sumber–sumber yang tepat dan dengan mutu yang tinggi. Teori ini perlu mendapatkan penekanan karena, seperti dimaklumi, data tidak mempunyai nilai intrinsik dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber memerlukan pengolahan lebih lanjut agar sifatnya berubah menjadi informasi yang memiliki nilai sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan. Menciptakan informasi tidak terlepas dari identifikasi dan penggalian sumber–sumber yang tepat. Sumber–sumber informasi yang dapat dan layak digali sangat bervariasi dari satu organisasi ke organisasi lain karena sangat tergantung pada proses pengambilan keputusan apa yang akan didukungnya dan untuk kepentingan apa informasi dipergunakan.

2. Pemeliharaan Saluran Informasi

Telah umum diketahui bahwa salah satu perkembangan pesat terjadi dalam era informasi dewasa ini ialah terjadinya “perkawinan” antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Akibatnya semakin banyak saluran informasi dari satu pihak ke pihak lain, misalnya dari sumber multi media. Baik secara internal maupun eksternal, saluran tersebut dapat berupa : (a) saluran komunikasi lisan, (b) saluran dengan menggunakan tulisan, (c) Saluran komunikasi *on-line* dengan menggunakan jaringan internet.

3. Penggunaan Informasi

Sekarang ini umat manusia sudah berada pada era informasi, hal itu berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan dan penghidupan

baik pada tingkat individu, tingkat kelompok dan tingkat organisasi. Pada tingkat individu, misalnya, aneka ragam informasi dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat dan informasi diperlukan untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk mempelancar proses pengambilan keputusan oleh kelompok tersebut. (2015:16-18)

Memperhatikan dari ke tiga aspek tersebut dapat dijadikan ukuran untuk penyebarluasan informasi yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang melalui kegiatan *press release*. Dengan demikian terjadi korelasi positif antara kegiatan penyusunan *press release* dengan penyebarluasan informasi.

Gambar 1.1
BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN

